
**EFFORTS TO IMPROVE BIOLOGY LEARNING THROUGH MEDIA
PICTURE OF STUDENT CLASS XI SMA NEGERI 6 PADANG LESSON
2014-2015****DESWANIAR****Volume 2 Nomor 1
JIPS ISSN: 2579-5449**

ABSTRACT

In learning to learn something well, we need to use our existing senses such as listening, seeing, and asking questions about material discussions with teachers or others. Not only that, teachers need to "teach it", that is to describe something in their own way, for example, trying to practice skills and doing tasks that demand knowledge they have gained. The problems studied in this research are: a) How to improve biology learning outcomes by applying the model of learning with the media images in class XI SMA N 6 Padang? B) The steps taken in improving the biology learning achievement in grade XI SMA N 6 Padang.

Place of improvement of learning SMA N 6 Padang Class: XI Number of students 29. Biology Subject, Time of Implementation January 3, 2015: Implementation of Cycle I January 14, 2015: Implementation of Cycle II. Procedure PTK Improvement of learning carried out in the process of the cycle consists of 4 stages: Melakukan planning (planning) Acting, Observation (Observation) Reflection. The results of the reflection in the ppenulis made in

the guidelines to make further improvements, if the actions taken are considered successful, the improvement can be carried out several times until the learning is achieved well and the results are increased and satisfactory value.

From the results of learning that has been carried out clearly that the use of appropriate media and the use of various methods can improve students' understanding of learning materials about human respiratory equipment in students of class XI SMA N. 6 Padang. Based on the learning that has been done in obtaining the following results: 1) Obtaining pre-cycle value of 25.9%. This is caused by using image media 2) Obtaining the value of cycle I, that is equal to 59.26%. This is caused by the use of image media and using varied methods 3) Acquisition cycle II, which is equal to 96.3%. This is caused in the given material by using the image media.

Based on the acquisition value that always increases trsebut, can be concluded that, the media images improve student learning outcomes.

Keywords: *improvement efforts biology learning media media*

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI
MEDIA GAMBAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2014-2015****ABSTRAK**

Dalam pembelajaran supaya bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu menggunakan indra yang ada seperti mendengar, melihat, dan mengajukan pertanyaan tentang pembahasan materi pada guru atau orang lain. Bukan Cuma itu, guru perlu “mengajarkannya”, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menganjurkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah : a) Bagaimana meningkatkan hasil belajar biologi dengan menerapkan model pembelajaran dengan media gambar pada kelas XI SMA N 6 Padang ? b) Langkah-langkah yang di lakukan dalam meningkatkan pretasi belajar biologi pada kelas XI SMA N 6 Padang ?

Tempat perbaikan pembelajaran SMA N 6 Padang Kelas : XI Jumlah siswa 29. Mata Pelajaran Biologi, Waktu Pelaksanaan Tanggal 3 Januari 2015 : Pelaksanaan Siklus I Tanggal 14 Januari 2015 : Pelaksanaan Siklus II . Prosedur PTK Perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam proses berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu : Melakukan perencanaan (planning) Melakukan tindakan (acting), Mengamati (observasi) Refleksi . Hasil refleksi

yang di lakukan ppenulis di jadikan pedoman untuk melakukan perbaikan selanjutnya, jika tindakan yang di lakukan di anggap berhasil, perbaikan dapat di laksanakan beberapa kali sampai pembelajaran tercapai dengan baik dan hasil nilainya meningkat serta memuaskan.

Dari hasil pembelajaran yang sudah di laksanakan jelas bahwa penggunaan media yang tepat dan pemanfaat metode yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia pada siswa kelas XI SMA N. 6 Padang. Berdasarkan pembelajaran yang telah di lakukan di peroleh hasil sebagai berikut : 1) Perolehan nilai pra siklus yaitu 25,9 %. Hal ini di sebabkan menggunakan media gambar 2) Perolehan nilai siklus I, yaitu sebesar 59,26 %. Hal ini di sebabkan sudah menggunakan media gambar dan menggunakan metode bervariasi 3) Perolehan siklus II, yaitu sebesar 96,3 %. Hal ini di sebabkan sudah di berikan materi dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan perolehan nilai yang selalu meningkat tersebut, dapat di simpulkan bahwa, media gambar meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *upaya peningkatan pembelajaran biologi media gambar*

I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Pelajaran IPA terdiri dari ilmu-ilmu fisik (Physical science) yang di antara lain adalah Ilmu kimia, ilmu fisika, ilmu astronomi dan geofisika, serta ilmu-ilmu biologi (life science). IPA berasal dari bahasa asing “Science” berasal dari kata lain “scientia” yang berarti saya tahu kata Science sebenarnya semula berarti ilmu pengetahuan yang meliputi baik ilmu pengetahuan sosial (social science) maupun ilmu pengetahuan yang meliputi baik ilmu pengetahuan (social science) maupun ilmu pengetahuan alam (natural science), lama kelamaan, bila seseorang mengatakan Science maka yang di maksud adalah : natural Science atau dalam bahasa indonesia di sebut ilmu pengetahuan alam IPA. Ilmu biologi adalah pelajaran yang banyak sekali hafalannya. Hal ini merupakan salah satu alasan siswa malas belajar biologi. Apalagi untuk materi – materi yang

banyak istilah asing dan sulit di bayang kan siswa.

Menurut Robert B Sund Biologi adalah sekumpulan pengetahuan dan juga suatu proses dalam defenisi ini biologi mengandung dua unsur yaitu sebagai sekumpulan pengetahuan dan sebagai suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan tersebut, dari defenisi tersebut syarat-syarat biologi adalah obyektif, sistematis, mengandung metode tertentu metode ilmiah.

Dalam perkembangan zaman yang semakin pesat ini, pembelajaran biologi sangat penting karena pada hakekatnya biologi adalah produk proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat di dalamnya. Banyak orang berpendapat bahwa menguasai biologi sangat penting, karena di dalam pembelajaran Biologi siswa di beri

kesempatan dan bekal untuk memproses biologi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui cara-cara yang benar dan mengikuti etika keilmuan dan etika yang berlaku dalam masyarakat.

Sejalan dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dalam kurikulum 1994 proses dan konsep biologi di integrasikan dalam setiap rumusan tujuan pembelajaran (Umum) yang harus di ukur pencapaiannya. Oleh karena itu guru di harapkan untuk dapat mengambil keputusan, baik etika merencanakan maupun ketika melaksanakan pembelajaran, termasuk memecahkan masalah - masalah yang di temukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam melaksanakan pembelajaran unsur terpenting adalah merangsang dan mengarahkan siswa untuk belajar. Mengajar tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta idealisme dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Dalam pembelajaran biologi, mengajar yang baik menurut Gagne meliputi delapan langkah yang sering di sebut kejadian –kejadian (instruktusional events) meliputi mengaktifkan siswa, pemberitahu pelajar tentang tujuan-tujuan belajar, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajara, meningkatkan retensi, membantu transper belajar, mengeluarkan pendapat, memberi umpan balik.

Dengan langkah – langkah tersebut di harapkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar lebih meningkat. Bagi kita di lakalangan pendidikan untuk dapat menyiapkan generasi masyarakat yang bermodal literasi (melek) sains,yaitu masyaralat yang mampu membuka kepekaan diri, mencermati, menyaring, mengaplikasikan, serta turut serta berkontribusi bagi perkembangan sains (tekonologi) itu sendiri untuk peningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat.

Literasi sains amat penting bagi kehidupan saat ini. Sains dengan karakteristik dan metodologi keilmuannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi peradaban modren. Menurut carin (2007), masyarakat yang bermodal literasi sains dan teknologi mesti memiliki pemahaman terhadap aspek-aspek sains dan teknologi yang berarti dan sesuai dengan perkembangan mental

kognitif mereka,dapat menemukan sains secara menyenangkan dan menghargainya, menggunakan pengetahuan sains dan teknologi untuk memenuhi dan menikmati kehidupannya.

Jadi,betapa pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi yang baik dan dalam kehidupan bermasyarakat yang di penuhi dengan munculnya teknologi – teknoligi modern. Prestasi belajar siswa sangat di pengaruhi peran guru. Menurut pendapat Ace Suryadi dan H.AR. Tilar dalam bukunya yang berjudul “Analisis kebijakan pemerintah“ di jelaskan bahwa pretsasi belajar di pengaruhi beberapa faktor yang di temukan sangat ampuh di dalam memberikan efek terhadap prestasi belajar. Menurut beberapa studi di Indonesia (Moegjadi, 2007: Ace Suryadi, 2003: Nuhi Nasution, 2005: Shaefer,2005) faktor yang di pengaruhi adalah faktor guru, buku pelajaran, managemen sekolah besarnya kelas, dan faktor keluarga faktor – faktor tersebut termasuk permasalahannya yang sering terjadi dalam pembelajan.

Sedangkan masalah yang di alami penulis dalam pembelajarannya walaupun susah berusaha sebaik baiknya ternyata hasilnya belum memuaskan, hal ini terlihat dalam tes yang di berikan guru pada materi pokok mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan artinya pembelajaran yang penulis laksanakan belum tuntas. Oleh sebab itu perlu di adakan perbaikan.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran penulis mencoba mengupayakan atau mencari jalan keluar untuk perbaikan pembelajaran biologi yang di wujudkan dalam kegiatan Penelitian Kelas (PTK) dan di beri judul “UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 PADANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015”.

Laporan ini di susun berdasarkan catatan ketika merancang kegiatan perbaikan selama pelaksanaan, observasi, dan diskusi pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang di lakukan dua siklus PTK untuk pelajaran biologi.

Identifikasi Masalah, Dari latar belakang yang telah di uraikan di aas dari hasil pembelajaran yang di laksanakan di kelas XI SMA N 6 Padang mata pelajaran Bioloogi dengan kopentisi dasar “Mengindetifikasi mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan” Identifikasi masalah yang di temukan anatara lain : Rendahnya penguasaan materi IPA

dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan” Penyampaian materi terlalu cepat Media yang kurang tepat Siswa bosan dan tidak tertarik dengan penjelasan guru. Metode yang kurang tepat . Siswa kurang berani bertanya meskipun mengalami kesulitan. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di penyebab rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran biologi yang di ajarkan oleh guru dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan di kelas XI SMA N 6 Padang antara lain:

Penyebab dari sisi guru : Penggunaan metode yang kurang bervariasi Kurangnya penjelasan guru. Pembelajaran kurang menarik perhatian siswa Metode pembelajaran yang di berikan kurang tepat. Guru kurang optimal dalam memanfaatkan sarana dan media pembelajarann. Penyebab dari sisi siswa. Siswa kurang berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Siswa masih banyak yang belum menguasai materi .

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merencanakan untuk melaksanakan PTK, Agar hasil belajar yang di laksanakan mengalami

peningkatan sesuai dengan yang kita harapkan. Adapaun masalah yang menjadi fokus perbaikan adalah “ apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran materi mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan “ pada siswa kelas XI SMA N 6 Padang tahun pelajaran 2014/2015.

Secara operasional tujuan perbaikan adalah sebagai berikut : 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kompetensi dasar. 2) mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan. “ pada siswa XI SMA N 6 Padang tahun pelajaran 2014/2015. 3) Untuk mencari model pembelajaran yang efektif dan mudah di pahami oleh siswa pada kompetensi dasar “mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan “ pada siswa XI SMA N 6 Padang tahun pelajaran 2014/2015. 4) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kompetensi dasar “mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan “ pada siswa XI SMA N 6 Padang tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan media gambar alat melihat sel tumbuhan dan hewan.

II PELAKSANAAN PERBAIKAN

Subjek Penelitian, SMA N 6 Padang, Kelas XI, Jumlah siswa 29, Mata Pelajaran: Biologi Waktu Pelaksanaan Tanggal 3 Januari 2015 : Pelaksanaan Siklus I dan Tanggal 14 Januari 2015 : Pelaksanaan Siklus II

Karakteristik Siswa, Kebiasaan siswa tidak masuk kelas kerana kurangnya menariknya media pembelajaran, perhatian orang tua. Siswa sering tidak mengerjakan PR karena kurangnya pantauan dari orang tua dalam hal kegiatan belajar siswa. Siswa banyak mengikuti kegiatan di luar jam sekolah pada sore hari, sehingga pada waktu belajar siswa sudah kecapekan.

Prosedur PTK, Perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam proses berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu : Melakukan perencanaan (planning), Melakukan tindakan (acting), Mengamati (observasi), Refleksi

Hasil refleksi yang di lakukan ppenulis di jadikan pedoman untuk melakukan perbaikan selanjutnya,jika tindakan yang di lakukan di anggap berhasil,perbaikan dapat di laksanakan beberapa kali sampai pembelajaran tercapai

dengan baik dan hasil nilainya meningkat serta memuaskan.

Prosedur umum pembelajaran, Menurut Dagne dan Briggs (dalam runa ristata dan prayitno, 2006 : 47). Menyebutkan bahwa prosedur pembelajran ada 9 kegiatan : Memberikan motivasi atau menarik perhatian. Menjelaskan tujuan pembelajaran pada peserta. Meningkatkan pra syarat Memberikan stimulus (masalah,topic,konsep). Memberi petunjuk belajar (cara mempelajari) . Menimbulkan penampilan peserta didik. Memberi umpan balik. Menilai penampilan. Menyimpulkan. Dari prosedur di atas,urutan pembelajaran di mulai dari awal sampai akhir. Pembelajaran di laksanakan harus secara unit agar proses pembelajaran dengan baik dan hasil yang memuaskan. Prosesur perbaikan pembelajaran Mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan masalah dan merumuskan hipotesa Merumuskan cara pemecahan atau tindakan perbaikan. Merancang scenario tindakan perbaikan yang di kemas dalam rencana perbaikan pembelajran RPP

Prosedur Khusus Untuk Pembelajaran

Pra Siklus	
Mata pelajaran	: Biologi
Materi Pokok	: Organel sel tumbuhan dan hewan
Metode	: Ceramah
Hari/Tgl	: Kamis 1 januari 2015
Peneliti	: Dra. Deswaniar

Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah di susun,peneliti menyiapkann rencana pembelajaran yang di lengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah – langkah yang haru sdi tempuh guru dan siswa.

Siklus II

Perbaikan

Mata pelajara	: Biologi
Materi Pokok	: Sel tumbuhan dan hewan
Metode	: ceramah dan diskusi
Media	: gambar seltumbuhan dan hewan
Hari /Tanggal	: kamis 9 januari 2015
Peneliti	: Dra. Deswaniar

1. Skenario Pelaksanaan

Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah di susun, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang di lengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah – langkah yang harus di tempuh guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan

Pra Kegiatan

- Guru mengadakan apersepsi untuk mengarahkan perhatian siswa pada materi pelajaran dengan tanya jawab.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Eksplorasi, Guru :

- Menjelaskan peta konsep tentang alat pernapasan manusia dengan menggunakan media gambar
- Melakukan demonstrasi dengan menggunakan pipa kecil bercabang tiga (PKBT), sedotan dan toples
- Menjelaskan bagian tubuh yang berperan sebagai alat penapasan
- Menjelaskan proses pernapasan dada dan perut

Elaborasi, siswa :

- Menyebutkan alat pernapasaan manusia
- Menjelaskan proses pernapasan
- Menjelaskan penapasan dada dan perut

Konfirmasi :

- Guru memberikan penguatan materi
- Guru menyimpulkan materi

Kegiatan Akhir :

- Guru memberikan tes akhir
- Guru memberikan perbaikan dan pengayaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media gambar alat pernapasan manusia dan demonstrasi dan diskusi. Dalam kegiatan diskusi anak di beri LKS. Dalam diskusi kelompok, guru memberikan bimbingan secara kelompok atau perorangan, sehingga setiap siswa dapat ikut berpartisipasi dalam mengerjakan LKS. Ternyata keaktifan siswa meningkat, soal – soaln LKS banyak yang di jawab.

Observasi Kegiatan : Pada pembelajaran siklus II ini, terdapat peningkatan keaktifan siswa yang semula 59,25 % menjadi 96,26 &%. Hal ini di karenakan dalam demonstrasi guru dapat menjelaskan cara manusia bernapas. Dalam diskusi kelompok dalam pengerjaan LKS, siswa di haruskan untuk menjawab soal dengan pemahaman yang di

milikinya, kemudian kegiatan dengan perwakilan keolompoknya menuntukan bagian – bagian alat pernapasan dengan menggunakan tubuhnya. Dalam hal ini guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi, jadi dapat di kataakn perbaikan pembelajaran siklus II berhasil.

Refleksi, Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran pada ahir siklus II ini, guru melakukan refleksi diri. Ternyata dengan menggunakan metode ceramah disertai demonstrasi dan diskusi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan metode yang tepat, penggunaan media gambar dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pemahaman siswa dapat meningkat.

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari 29 siswa ternyata dapat 20 siswa yang penguasaan materinya masih di bawah 65 % maka perlu di adakan perbaikan untuk siklus ke I Dari data di atas dapat di sajikan pada diagram sebagai berikut : Diagram 1 : Nilai Pra Siklus

- Nilai terendah	: 40
- Nilai tertinggi	: 100
- Nilai rata –rata	: 55,56
- Ketuntasan belajar mencapai	: 33,3 %

Dengan demikian masih sangat perluh di laksanakan perbaikan siklus I

Deskripsi Per Siklus Siklus I

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran yang di laksanakan pada siklus I dengan menekan pada penggunaan metode diskusi dengan menggunakan gambar alat pernapasan manusia yang sesuai dengan materi pelajaran sudah ada kemajuaa, akan tetapi karena dapat menuntaskan hasil belajar, maka perlu di lanjutkan perbiakan pembelajaran pada siklus II

b. Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I di laksanakan pada tanggal 2 januari 2015 pada kelas XII SMA Negeri 6 Padang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Dari analisa dan pretasi belajar yang di capai oleh siswa pada pelaksanaan pra siklus, diketahui bahwa nilai yang di capai siswa adalah sebagai berikut :

Dari analisa kegiatan pembelajaran, peneliti di amati teman sejawat. Hal ini di amati adalah sebagai berikut :

1. Guru
 - o Menagadakan tanya jawab sebagai apersepsi
 - o Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran
 - o Pemberian contoh materi
 - o Pemberian soal
 - o Pelaksanaan tutor sebaya
 - o Membimbing kerja kelompok siswa
 - o Mengoreksi, menilai ,mengoreksi hasil analisis tes
2. Siswa
 - o Menjelaskan penjelasan dari guru tentang alat pernapasan manusia
 - o Keaktofan siswa dalam proses pembelajaran
 - o Tingkat kemampuan siswa dalam memhamai materi pelajaran
 - o Melaksanakan kerja kelompok

<ul style="list-style-type: none"> o Mengerjakan tes formatif o Mencatat rangkuman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru <ul style="list-style-type: none"> o Menagadakan tanya jawab sebagai apersepsi o Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran o Pemberian contoh materi o Pemberian soal o Pelaksanaan tutor sebaya o Membimbing kerja kelompok siswa o Mengoreksi,menilai ,mengoreksi hasil analisis tes 2. Siswa <ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan penjelasan dari guru tentang organel sel tumbuhan dan hewan” o Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran o Tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran o Melaksanakan kerja kelompok o Mengerjakan tes formatif o Mencatat rangkuman
<p>3. Refleksi</p> <p>Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar IPA dengan kopentensi dasar mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan hubungan nya dengan makanan dan kesehatan pada materi pokok alat pernapasan manusia,sebagai besar siswa masih belum mampu menguasai materi tersebut.</p> <p>Penggunaan metode pembelajaran diskusi membuat siswa aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti setelah di adakan tes formatif, terdapat 59,26 & siswa yang mencapai nilai atas KKM. Pengunaan model pembelajaran diskusi sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu di ingatkan. Hal ini dapat di jadikan sebagai bahan untuk tindak lanjuti pada perbaikan pembelajran siklus II yang akan di laksanakan sebagai berikutnya.</p>	<p>Refleksi Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar IPA dengan kopentensi dasar mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan hubungan nya dengan makanan dan kesehatan pada materi pokok alat pernapasan manusia, sebagai besar siswa masih belum mampu menguasai materi tersebut. sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Hal ini terbukti setelah di adakan rtesformatif pada siklus II, sebagian siswa mendapat nilai 70 keatas, dari 27 siswa, 26 siswa mendapat nilai 65 keatas.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siklus II <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan <p>Perbaikan pembelajaran yang di laksanakan pada siklus II dengan menekan pada penggunaan metode diskusi dengan menggunakan gambar alat pernapasan manusia yang sesuai dengan materi pelajaran sudah mendapatkan hasil yang memuaskan,sehingga tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Pembahasan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra siklus
<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <p>Perbaikan pembelajaran siklus I di laksanakan pada tanggal 09 januari 2015 adapun hasilnya sebagai berikut:</p> <p>Dari analisa dan prestasi belajar yang di capai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II,di ketahui bahwa nilai yang di capai siswa adalah sebagai berikut :</p>	<p>Dari analisa dan pretasi belajar yang di capai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus, di ketahui bahwa nilai yang di capai siswa adalah sebagai berikut :</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Nilai terendah : 50 - Nilai tertinggi : 100 - Nilai rata – rata : 82,2 - Ketuntasan belajar mencapai : 96,3 % 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai terendah : 40 - Nilai tertinggi : 100 - Nilai rata – rata : 55,56 % - Ketuntasan belajar mencapai : 33,3 %
<p>Pengamatan</p> <p>Selama kegiatan pembelajaran, peneliti di amati teman sejawat. Hal yang di amati adalah sebagai berikut :</p>	

Hal itu di sebabkan karena dalam menyampaikan materi pembelajaran media yang di gunakan kurang lengkap. Dengan demikian pembelajaran pada pra siklus masih sangat perlu di adakan perbaikan pembelajaran.

2. Siklus I

Dari analisa dan pretasi belajar yang di capai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I,di ketahui bahwa nilai yang di capai siswa adalah sebagai berikut :

- Nilai terendah : 40
- Nilai tertinggi : 100
- Nilai rata – rata : 66,56 %
- Ketuntasan belajar mencapai : 59,26 %

Dari analisa data hasil nilai prestasi belajar yang seperti tersebut di atas, maka di ketahui bahwa ada kenaikan sebesar 25,96 % dari perolehan nilai pra siklus. Hal ini di karenakan dalam pelaksanaan perbaikan sudah menggunakan materi persyaratan, sehingga pemahaman siswa lebih

meningkat. Akan tetapi masih ada 11 siswa yang belum berhasil, maka di lanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Dari analisa dan prestasi belajar yang di capai oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I,di ketahui bahwa nilai yang di capai siswa adalah sebagai berikut :

- Nilai terendah : 50
- Nilai tertinggi : 100
- Nilai rata – rata : 82,2 %
- Ketuntasan belajar mencapai : 96,3 %

Dari analisa data hasil nilai prestasi belajar yang seperti tersebut di atas, maka di ketahui bahwa ada kenaikan sebesar 37,04 % dari perolehan nilai pra siklus I. Hal ini di karenakan dalam pelaksanaan perbaikan sudah menggunakan materi persyaratan, akan tetapi ternyata masih ada 1 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65, hal ini karena keterbatasan siswa yang memang sangat kurang.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melaksanakan perbaikan melalui siklus I dan Siklus II, maka penulis dapat menyimpulkan “ Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar “ penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan optimal akan membantu siswa dalam proses belajar, lebih – lebih pada tingkat sekolah dasar. Di samping itu, penggunaan media gambar sebagai strategi pembelajaran akan sangat tepat karena media gambar merupakan media visual yang dapat di lihat dengan indra penglihatan yang di gunakan untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran.

Dari hasil pembelajaran yang sudah di laksanakan jelas bahwa penggunaan media yang tepat dan pemanfaat metode yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia pada siswa kelas XI SMA N. 6 Padang.

Berdasarkan pembelajaran yang telah di lakukan di peroleh hasil sebagai berikut : Perolehan nilai pra siklus yaitu 25,9 %. Hal ini di sebabkan menggunakan media gambar.

Perolehan nilai siklus I,yaitu sebesar 59,26 %. Hal ini di sebabkan sudah menggunakan media gambar dan menggunakan metode bervariasi. Perolehan siklus II, yaitu sebesar 96,3 %. Hal ini di sebabkan sudah di berikan materi dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan perolehan nilai yang selalu meningkat tersebut,dapat di simpulkan bahwa,media gambar meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk keberhasilan pembelajaran biologi terutama meningkatkan penguasaan materi oleh siswa , maka sebaiknya : Bagi guru Sebaiknya guru mau menggunakan media gambar serta menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Bagi siswa Sebaiknya siswa dalam mengikuti pelajaran harus lebih efektif,demi meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran Bagi sekolah. Sebaiknya sekolah lebih mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran supaya dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Djauzak, 2007, Pedoman Pelaksanaan PBM di SD, Jakarta: Depdikbud
- Adnan, Warsito, 2003, PKn, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Depdikbud, 1994, Kurikulum Pendidikan Dasar Jakarta: Depdikbud
- , 1996, Materi Latihan Kerja Guru PKn, Jakarta: Depdikbud
- , 1999, Suplemen Kurikulum Pendidikan Dasar Jakarta: Depdikbud
- 1999, Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI Sekolah Menengah, Jakarta. Depdikbud
- Djamariah, BS dan Azwan Zain, 1997, Startegi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Engkoswara, 1996, Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah Untuk Angka Kredit Guru , Bandung: Karangsewu
- Keraf, Gorys, 1994, Komposisi, Flores: Nusa Indah
- Moleong, Lexy J. 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Rusyan, Tabrani, 1992, Penuntun Belajar Yang Sukses, Bandung: Penerbit Nine Karya Jaya
- Sri Wilujeung, Dyah, dkk, 1996, Perangkat Pembelajaran PKn SD, Jakarta: Tim Penatar PKn
- Undang, Gunawan, 1998, Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengahr, Bandung: Siger Tengah